

BAB 4

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil asuhan keperawatan pada ketiga pasien lansia penderita *gout arthritis* dengan masalah keperawatan nyeri akut selama 3 kali pertemuan dalam 1 minggu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan perawatan gerontik, peneliti melakukan :

1. Pengkajian data yang didapatkan hasil bahwa pasien 1 Tn H H mengeluhkan nyeri di lutut kiri, nyeri timbul saat kaki ditekuk dan diluruskan, nyeri seperti digigit-gigit dengan skala nyeri adalah 6, test asam urat menunjukkan angka 7. Pasien 2 Tn P mengeluh nyeri pada pergelangan kaki kanan dan kiri, nyeri timbul saat bergerak dengan skala nyeri 5, nyeri terasa kadang-kadang, dan test asam urat menunjukkan angka 6.8. dan pasien ketiga Tn N mengeluh nyeri kedua sendi lutut setiap pagi, dan nyeri pada sendi ibu jari tangan, skala nyeri 5, dan test asam urat menunjukkan angka 6.6.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada ketiga pasien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen fisiologis (inflamasi).
3. Intervensi yang dilakukan peneliti merupakan intervensi manajemen nyeri yang merujuk pada buku SLKI meliputi Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Berikan teknik non farmakologi untuk mengurangi nyeri (Terapi teknik napas dalam), Fasilitasi istirahat tidur, Edukasi pasien tentang penyebab nyeri dan penatalaksanannya ditambah dengan penerapan intervensi nonfarmakologi terapi napas dalam.

4. Implementasi menyesuaikan dari intervensi yang sudah direncanakan, yang dilakukan selama 3 hari dalam seminggu.
5. Evaluasi yang didapatkan pada ketiga pasien masalah telah teratasi pada kunjungan ketiga. Tn H nyeri pada lutut kiri berkurang, nyeri hilang timbul, dan skala nyeri menjadi 2. Pada Tn P merasa mendingan nyeri pada pergelangan kaki berkurang dan hilang timbul, serta skala nyeri menjadi 2. Dan pasien ketiga Tn N nyeri lutut dan ibu jari kaki sudah berkurang, nyeri seperti ditusuk, nyeri menjadi hilang timbul dan skala nyeri menjadi 2.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Responden

Diharapkan untuk responden Tn. H, Tn. P dan Tn N yang merupakan pasien lansia penderita *gout arthritis* dengan masalah nyeri setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut untuk terus mempraktekan intervensi nonfarmakologi terapi napas dalam apabila nyeri timbul kembali karena pengaruh teknik nafas dalam dapat menurunkan nyeri sendi pada penderita asam urat pada lansia dari nyeri skala sedang menjadi ringan bahkan tidak nyeri, serta penulis juga merekomendasikan untuk sering memeriksakan kesehatan ke pelayanan kesehatan sehingga kadar asam urat dapat teratasi dan pengetahuan tentang asam urat menjadi meningkat. .

4.2.2 Bagi Keluarga

Kepada keluarga ketiga responden penulis berharap untuk selalu mengontrol dan ikut membantu dalam penerapan intervensi serta memeriksakan responden pada pelayanan kesehatan sehingga dapat mempermudah dalam menangani permasalahan kesehatan responden.

4.2.3 Bagi Intitusi Pendidikan Kesehatan

Rekomendasi dari penulis untuk institusi keperawatan khususnya untuk fakultas ilmu keperawatan Universitas Bina Sehat Mojokerto agar dapat mengembangkan kembali tentang keilmuan terapi teknik napas dalam pada lansia *gout arthritis* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut pada bagian persendian. Serta dapat menambahkan intervensi lain untuk manajemen nyeri pada lansia *gout arthritis* sehingga hasil yang didapatkan lebih efektif.

4.2.4 Bagi Perawat

penulis merekomendasikan untuk lahan praktik untuk bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan kader posyandu untuk melakukan pengkajian serta penyuluhan pada lansia di desa, agar mengetahui keluhan yang dirasakan pada responden serta meningkatkan pengetahuan tentang asam urat pada lansia.

